

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bersifat non eksperimental dengan analisis data korelasi. Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lainnya yaitu variabel terikat (Siregar, 2014:335). Hubungan tersebut dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian terdiri dari dua tahapan, yaitu prapenelitian dan tahap pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah dari setiap penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian pendahuluan, terdiri dari langkah-langkah berikut :
  - a. Membuat surat izin penelitian kesekolah tempat dilakukannya penelitian.
  - b. Observasi kesekolah tempat dilakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
  - c. Menetapkan sampel penelitian

2. Tahap Perencanaan
  - a. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Kegiatan Harian (RKH)
  - b. Membuat instrumen evaluasi yaitu berupa lembar observasi
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disusun
  - b. Mengevaluasi dengan lembar observasi
  - c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data
  - d. Membuat laporan hasil penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di taman kanak-kanak Al-Azhar 1 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jalan Tupai, gang Swadaya, Kelurahan Segala Mider, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2014-2015.

### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya (Bungin dalam Siregar, 2014:56). Pada penelitian ini mengambil populasi siswa TK Al-Azhar 1 Bandar Lampung Tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 48 anak.

Sedangkan sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Santoso dan Tjiptono, 2002:79). Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu

Mengingat keterbatasan penelitian, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan anak-anak di kelompok B2 TK Al-Azhar 1 Bandar Lampung Tahun ajaran 2014/2015 yang berusia 5-6 tahun dan berjumlah 23 anak sebagai sampel pada penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut dalam pengumpulan data :

##### **1. Observasi**

Menurut Suprpto (2013:82) observasi merupakan pengamatan yang disertai pencatatan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi

langsung dan teknik observasi partisipatif. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sudah ada. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kegiatan bermain peran makro sebagai variabel X dan Keterampilan berbicara sebagai variabel Y.

Observasi dilakukan terhadap suatu objek secara langsung tanpa melalui perantara dan langsung dilakukan pada saat kegiatan berlangsung didalam kelas. Dari hasil observasi akan diperoleh informasi tentang bagaimana proses kegiatan berlangsung.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono,2011:326). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan, bisa berbentuk gambar seperti foto. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti profil sekolah, peraturan di sekolah dan catatan harian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data primer tentang subjek yang diteliti.

## **F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

Yang dimaksud dengan kegiatan bermain peran makro (variabel X) merupakan kegiatan bermain peran yang melibatkan anak langsung untuk bermain atau menirukan keadaan suatu kegiatan yang sehari-hari anak lihat, dalam bermain peran makro anak secara langsung bermain menjadi

tokoh untuk memainkan peran-peran tertentu sesuai dengan tema menggunakan alat-alat bermain dengan ukuran sesungguhnya.

Keterampilan berbicara (variabel Y) merupakan bentuk keterampilan yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud.

## **2. Definisi Operasional**

Kegiatan bermain peran makro merupakan kegiatan bermain peran dimana anak memerankan sesuatu atau seseorang yang ada di lingkungan sekitarnya dengan memanfaatkan alat-alat permainan. Adapun indikator dari kegiatan bermain peran makro adalah sebagai berikut:

- a) Keterlibatan anak dalam bermain peran
- b) Keterlibatan anak dalam melakukan percakapan sesuai dengan tokoh yang diperankan

Sedangkan keterampilan berbicara merupakan bentuk keterampilan yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Adapun indikatornya meliputi :

- a) Keterampilan mengajukan pertanyaan
- b) Keterampilan menjawab pertanyaan
- c) Keterampilan memberikan informasi
- d) Keterampilan bercerita.

## G. Kisi – kisi Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrument Penelitian Bermain Peran Makro (X)**

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai
Kegiatan bermain peran makro	Keterlibatan anak dalam bermain peran	Keterlibatan anak dalam memilih peran yang akan dimainkan
		Keterlibatan dalam menghayati peran yang diperankan
	Keterlibatan anak dalam melakukan percakapan sesuai dengan tokoh yang diperankan	Keterlibatan anak dalam melakukan percakapan dengan teman saat bermain
		Keterlibatan anak dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan dari lawan main

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Berbicara (Y)**

No.	Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai
1.	Keterampilan Berbicara	Keterampilan mengajukan pertanyaan	Bertanya kepada teman sebaya, guru dan orang lain
		Keterampilan menjawab pertanyaan	Menjawab pertanyaan dari teman sebaya, guru dan orang lain
		Keterampilan memberikan informasi	Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat (diluar, didalam, diatas, dibawah, dll)

			Memberikan keterangan yang berhubungan dengan waktu (kemarin,pagi,siang,malam, sore dll)
		Keterampilan bercerita	Menceritakan tentang pengalaman yang telah didengar
			Menceritakan tentang pengalaman yang sering dilihat

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi. Hasil dari obeservasi tersebut merupakan data mentah yang berupa angka yaitu skor. Penelitian ini dilakukan terhadap hasil akhir untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data Korelasi Spearman Rank. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji analisis tabel.

### 1. Analisis tabel

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel baik variabel X dan Y dibuat menjadi 4 kategori. Setelah didapat skor akhir dari seluruh pertemuan maka untuk menyajikan data pada variabel X atau data kegiatan bermain peran makro digolongkan menjadi 4 kategori, yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S) dan Rendah (R) yang ditafsirkan dengan rumus interval (Hadi, 2006:178)

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Gambar 3.1 Rumus Interval

Keterangan :

i = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Sedangkan untuk menyajikan data pada variabel Y atau data keterampilan berbicara juga digolongkan menjadi 4 kategori yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB), dan Belum Berkembang (BB). Maka hasil perhitungan data ditafsirkan menggunakan kriteria tingkat kemampuan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Tolak Ukur Kriteria Tingkat Kemampuan**

<b>Interval Persentasi Tingkat Kemampuan</b>	<b>Keterangan</b>
76,00 – 100,00	Berkembang Sangat Baik
51,00 – 75,00	Berkembang Sesuai Harapan
26,00 – 50,00	Mulai Berkembang
0,00 – 25,00	Belum Berkembang

*Sumber: Dimiyati (2013 : 103)*



### a. Analisis Uji Hipotesis

hipotesis asosiatif yang dirumuskan peneliti merupakan hipotesis yang dibuat untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis Korelasi Spearman Rank untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Teknik tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel yaitu variabel X kegiatan bermain peran makro dengan variabel Y Keterampilan Berbicara, dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2-1)}$$

*Sumber : Sugiyono (2012 : 245)*

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Spearman Rank

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien Spearman Rank

6 & 1 = Bilangan Konstan

$b_i$  = Selisih peringkat setiap data

n = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan dengan kolerasi Spearman Rank, maka dapat diketahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Ha :  $\rho = 0$

Ho :  $\rho \neq 0$

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat keeratannya menggunakan pedoman interpretasi koefisien sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Kategori</b>	<b>Tingkat Keeratan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber : Sugiyono ( 2010 : 257)*

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi dua variabel menghasilkan variansi bersama dapat diketahui melalui besarnya koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan :

r = hasil korelasi